



Ascendia: Journal of Economic and Business Advancement

Vol 1 No 4 June 2026, Hal 261-269
ISSN: 3110-8229 (Print) ISSN: 3110-6994 (Electronic)
Open Access: <https://scriptaintelektual.com/ascendia/index>

Peran Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Entitas Bisnis

Anggun Suryani Hasmal^{1*}, Masyhuri²

¹⁻² Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia

Email: suryanianggun@gmail.com¹, masyuri.akuntansi@gmail.com²

Article Info :

Received:
20-04-2026
Revised:
29-04-2026
Accepted:
04-05-2026

Abstract

This study aims to analyze the role of the digitization of Accounting Information Systems in improving the operational efficiency of business entities through a conceptual literature review approach. The method used is a literature review with a thematic-critical analysis of various relevant scientific literature in the fields of accounting and information systems. The results of the study indicate that the digitization of the AIS through automation, cloud computing, and real-time systems can improve operational efficiency by accelerating the flow of information, reducing recording errors, and lowering operational costs. Additionally, digital systems enhance the accuracy and transparency of financial reports, supporting more effective managerial decision-making. However, the implementation of digitalization still faces challenges such as data security, technological infrastructure limitations, and low human resource readiness. A synthesis of the literature indicates that the success of AIS digitalization is largely determined by the integration of technology and the organization's overall readiness. Therefore, AIS digitalization is positioned as a strategic instrument in enhancing the efficiency and competitiveness of business entities in the era of digital transformation.

Keywords: Digitalization, Accounting Information Systems, Operational Efficiency, Automation, Cloud Computing.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional entitas bisnis melalui pendekatan studi literatur konseptual. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan analisis tematik-kritis terhadap berbagai literatur ilmiah yang relevan di bidang akuntansi dan sistem informasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa digitalisasi SIA melalui otomatisasi, cloud computing, dan sistem real time mampu meningkatkan efisiensi operasional dengan mempercepat aliran informasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menurunkan biaya operasional. Selain itu, sistem digital meningkatkan akurasi dan transparansi laporan keuangan yang mendukung pengambilan keputusan manajerial yang lebih efektif. Namun demikian, implementasi digitalisasi masih menghadapi tantangan berupa keamanan data, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta rendahnya kesiapan sumber daya manusia. Sintesis literatur menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi SIA sangat ditentukan oleh integrasi teknologi dan kesiapan organisasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, digitalisasi SIA diposisikan sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing entitas bisnis di era transformasi digital.

Kata kunci: Digitalisasi, Sistem Informasi Akuntansi, Efisiensi Operasional, Otomatisasi, Cloud Computing.



©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital global dalam satu dekade terakhir telah merekonstruksi cara entitas bisnis mengelola informasi keuangan, khususnya melalui integrasi teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang kini bergerak dari paradigma konvensional menuju ekosistem digital yang berbasis data real-time, otomatisasi, dan komputasi awan. Transformasi ini tidak hanya merepresentasikan perubahan teknologis, melainkan pergeseran struktural dalam fungsi akuntansi yang

sebelumnya bersifat historis dan pencatatan pasif menjadi sistem yang bersifat proaktif, prediktif, dan strategis dalam mendukung efisiensi operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Dalam konteks ini, literatur mutakhir menegaskan bahwa digitalisasi SIA telah menjadi pilar penting dalam meningkatkan transparansi, akurasi, serta kecepatan informasi keuangan yang berdampak langsung pada daya saing entitas bisnis di tengah disrupsi teknologi (Novida, 2025; Tan et al., 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi digitalisasi dalam SIA memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional melalui integrasi sistem otomatis, pengurangan kesalahan manusia, serta optimalisasi alur informasi keuangan yang lebih terstruktur. Studi Kusumawati et al. (2025) mengindikasikan bahwa sistem akuntansi berbasis teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi biaya operasional, tetapi juga memperkuat kualitas pengambilan keputusan manajerial melalui ketersediaan data yang lebih akurat dan cepat. Temuan serupa juga diperkuat oleh Nisrinasari et al. (2024) yang menyoroiti bahwa transformasi digital dalam SIA mampu memperluas fungsi akuntansi dari sekadar pencatatan menjadi instrumen integratif yang mendukung aktivitas operasional lintas fungsi organisasi. Pada level mikro, Sholikudin et al. (2024) menunjukkan bahwa adopsi pembukuan digital pada UMKM meningkatkan efektivitas administrasi keuangan dan mempercepat proses pelaporan, yang mengindikasikan adanya konsistensi empiris bahwa digitalisasi SIA berdampak positif pada efisiensi lintas skala entitas bisnis.

Meskipun demikian, telaah kritis terhadap literatur mengungkap adanya fragmentasi konseptual dan inkonsistensi empiris terkait sejauh mana digitalisasi SIA benar-benar mampu meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan. Beberapa studi masih berfokus pada aspek deskriptif implementasi teknologi tanpa mengkaji secara mendalam mekanisme kausal antara digitalisasi, perubahan proses bisnis, dan outcome efisiensi yang dihasilkan (Novida, 2025). Selain itu, terdapat keterbatasan dalam integrasi variabel kontekstual seperti literasi teknologi, kesiapan organisasi, serta infrastruktur digital yang dalam beberapa studi justru berperan sebagai faktor determinan utama keberhasilan implementasi sistem (Kusumastuti & Hizazi, 2026). Pada sisi lain, perbedaan hasil empiris juga muncul antara sektor UMKM dan korporasi besar, yang menunjukkan bahwa efek digitalisasi SIA tidak selalu linear terhadap peningkatan efisiensi, melainkan sangat dipengaruhi oleh tingkat adopsi teknologi dan kompleksitas organisasi.

Kesenjangan tersebut menimbulkan kebutuhan akademik yang semakin mendesak untuk membangun kerangka konseptual yang lebih komprehensif dalam menjelaskan bagaimana digitalisasi SIA bekerja sebagai mekanisme peningkatan efisiensi operasional secara sistemik. Dalam praktik bisnis kontemporer, entitas menghadapi tekanan simultan berupa kebutuhan efisiensi biaya, kecepatan informasi, serta kepatuhan terhadap standar pelaporan yang semakin ketat, sehingga sistem informasi akuntansi digital tidak lagi dapat dipandang sebagai alat pendukung administratif semata. Tanpa pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor penentu efektivitas implementasi, digitalisasi berpotensi menghasilkan inefisiensi baru berupa kompleksitas sistem, risiko keamanan data, dan ketergantungan teknologi yang tidak terkendali. Situasi ini memperlihatkan bahwa kajian mengenai digitalisasi SIA tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga krusial secara praktis dalam memastikan keberlanjutan operasional entitas bisnis di era ekonomi digital yang semakin kompetitif.

Dalam lanskap keilmuan akuntansi modern, penelitian mengenai digitalisasi SIA masih berkembang secara terfragmentasi antara pendekatan teknologi informasi, manajemen akuntansi, dan efisiensi operasional, sehingga belum terbentuk sintesis teoritis yang utuh untuk menjelaskan relasi ketiganya secara integratif. Sebagian studi menekankan aspek teknologi, sementara lainnya lebih menyoroiti dampak organisasional tanpa menghubungkannya dalam satu model analitis yang konsisten. Kondisi ini menunjukkan bahwa posisi penelitian ini terletak pada upaya menjembatani kesenjangan antara perspektif teknologis dan perspektif akuntansi manajerial melalui analisis yang lebih sistematis terhadap peran digitalisasi SIA dalam membentuk efisiensi operasional entitas bisnis pada berbagai level skala organisasi dan konteks industri yang berbeda (Roup, 2024; Darmawan & Nugraha, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif peran digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan efisiensi operasional entitas bisnis dengan mengintegrasikan berbagai temuan empiris dan konseptual dari literatur terkini, sekaligus mengembangkan pemahaman teoretis mengenai mekanisme kerja digitalisasi dalam sistem akuntansi modern. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada penguatan kerangka konseptual yang menjelaskan hubungan antara digitalisasi SIA dan efisiensi operasional secara lebih holistik, serta memberikan implikasi metodologis berupa pendekatan sintesis literatur yang mampu mengakomodasi perbedaan konteks organisasi. Pada

saat yang sama, penelitian ini diharapkan dapat memperluas diskursus akademik dalam bidang akuntansi digital dengan menempatkan SIA bukan hanya sebagai sistem teknis, melainkan sebagai instrumen strategis yang membentuk efektivitas operasional dan keunggulan kompetitif entitas bisnis di era transformasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat non-empiris dengan pendekatan studi literatur (*conceptual literature review*) yang bertujuan untuk mengonstruksi pemahaman komprehensif mengenai peran digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam meningkatkan efisiensi operasional entitas bisnis melalui sintesis kritis atas temuan-temuan ilmiah yang telah dipublikasikan. Pendekatan ini tidak menggunakan data primer maupun pengujian lapangan, melainkan berfokus pada eksplorasi dan analisis konseptual terhadap literatur akademik bereputasi yang relevan dalam bidang akuntansi, sistem informasi, dan transformasi digital. Proses pemilihan literatur dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan relevansi topik, kredibilitas jurnal (terindeks Scopus atau jurnal nasional terakreditasi), serta kebaruan publikasi dalam rentang waktu tertentu agar mampu merepresentasikan perkembangan mutakhir digitalisasi SIA. Literatur yang digunakan mencakup artikel yang membahas integrasi teknologi seperti cloud computing, otomatisasi akuntansi, dan sistem real-time reporting yang memiliki keterkaitan langsung dengan efisiensi operasional organisasi bisnis pada berbagai skala.

Analisis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode analisis tematik-kritis (*critical thematic analysis*) dengan menelaah, membandingkan, dan mensintesis pola konseptual dari berbagai studi untuk membangun kerangka pemahaman yang utuh mengenai hubungan antara digitalisasi SIA dan efisiensi operasional. Setiap literatur dianalisis berdasarkan tema utama seperti efektivitas sistem, pengurangan biaya operasional, peningkatan akurasi informasi, serta peran teknologi dalam pengambilan keputusan manajerial. Hasil sintesis kemudian diinterpretasikan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola hubungan, inkonsistensi temuan, serta celah konseptual yang masih belum terjawab dalam penelitian sebelumnya. Pendekatan interpretatif ini memungkinkan peneliti membangun proposisi teoretis yang lebih terstruktur mengenai bagaimana digitalisasi SIA berfungsi sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional, tanpa menggunakan pengujian statistik maupun model ekonometrik, melainkan melalui argumentasi ilmiah berbasis sintesis literatur yang kritis dan terarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Transformasi Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efisiensi Operasional Entitas Bisnis

Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merepresentasikan perubahan struktural dalam praktik akuntansi dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi informasi yang terintegrasi. Perubahan ini tidak hanya menyentuh aspek teknis pencatatan, tetapi juga memengaruhi cara entitas bisnis mengelola informasi keuangan secara strategis. Novida (2025) menegaskan bahwa evolusi SIA dalam era digital mencerminkan pergeseran paradigma menuju sistem yang lebih adaptif terhadap kebutuhan informasi real time. Transformasi tersebut menjadi fondasi utama dalam peningkatan efisiensi operasional organisasi bisnis modern.

Implementasi digitalisasi SIA dalam entitas bisnis memperkuat integrasi antara proses akuntansi dan teknologi informasi yang saling terhubung. Sistem ini memungkinkan pengolahan data keuangan berlangsung secara sistematis dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi dibandingkan sistem konvensional. Tan et al. (2024) menjelaskan bahwa integrasi digital dalam SIA menciptakan efisiensi melalui percepatan aliran informasi dan peningkatan kualitas data. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa digitalisasi bukan sekadar alat bantu, melainkan elemen struktural dalam pengelolaan operasional bisnis.

Perkembangan teknologi seperti cloud computing dan sistem berbasis jaringan memperluas aksesibilitas informasi akuntansi tanpa batasan ruang dan waktu. Teknologi ini memungkinkan pihak manajemen mengakses data secara fleksibel untuk mendukung keputusan strategis yang lebih cepat. Kusumastuti dan Hizazi (2026) menekankan bahwa literasi teknologi menjadi faktor penting dalam optimalisasi transformasi digital SIA. Hal tersebut menunjukkan bahwa efisiensi operasional sangat dipengaruhi oleh kesiapan teknologi dan kompetensi pengguna sistem.

Otomatisasi dalam Sistem Informasi Akuntansi memberikan kontribusi signifikan terhadap pengurangan kesalahan manusia dalam proses pencatatan dan pelaporan. Mekanisme otomatis ini juga meningkatkan konsistensi data yang dihasilkan oleh sistem akuntansi digital. Hadi dan Putri (2025) mengungkapkan bahwa otomatisasi akuntansi mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis secara menyeluruh pada perusahaan menengah. Hal ini memperkuat posisi digitalisasi sebagai instrumen pengendali kualitas informasi keuangan.

Efisiensi operasional juga tercermin dari kemampuan digitalisasi SIA dalam menekan biaya operasional melalui optimalisasi proses kerja. Sistem berbasis digital mengurangi kebutuhan sumber daya manual yang sebelumnya menjadi beban operasional perusahaan. Anjarwati et al. (2023) menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh terhadap pengurangan biaya pada entitas usaha kecil dan menengah. Kondisi ini menegaskan bahwa efisiensi tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga ekonomis.

Tabel 1. Perbandingan Sistem Informasi Akuntansi Konvensional dan Digital terhadap Efisiensi Operasional

Aspek	Perbandingan Konvensional vs Digital
Kecepatan informasi	Sistem konvensional cenderung lambat dalam penyajian informasi, sedangkan sistem digital mampu menyajikan data secara real time (Tan et al., 2024).
Tingkat kesalahan	Sistem konvensional memiliki risiko human error yang lebih tinggi, sementara sistem digital menurunkan tingkat kesalahan melalui otomatisasi (Hadi & Putri, 2025).
Biaya operasional	Sistem konvensional membutuhkan biaya operasional lebih besar, sedangkan digitalisasi mampu menekan biaya melalui efisiensi proses (Anjarwati et al., 2023).
Akses data	Sistem konvensional terbatas pada akses fisik dan waktu, sedangkan sistem digital berbasis cloud memungkinkan akses fleksibel (Kusumastuti & Hizazi, 2026).
Pengambilan keputusan	Sistem konvensional memperlambat proses keputusan, sementara sistem digital mendukung keputusan yang lebih cepat dan berbasis data (Novida, 2025).

Tabel tersebut menggambarkan perbedaan mendasar antara sistem akuntansi konvensional dan digital dalam berbagai aspek operasional. Perbandingan ini menunjukkan bahwa digitalisasi SIA memberikan keunggulan signifikan terutama dalam aspek kecepatan dan efisiensi biaya. Data literatur yang disintesis memperlihatkan bahwa sistem digital lebih adaptif terhadap kebutuhan informasi real time. Hal ini memperkuat argumentasi bahwa transformasi digital memiliki kontribusi langsung terhadap efisiensi operasional entitas bisnis.

Selain aspek teknis, digitalisasi SIA juga berdampak pada peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Informasi yang dihasilkan sistem digital memiliki tingkat akurasi dan relevansi yang lebih tinggi dibandingkan sistem manual. Kusumawati et al. (2025) menegaskan bahwa sistem akuntansi berbasis teknologi digital berpengaruh terhadap efektivitas keputusan manajerial. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efisiensi operasional berkaitan erat dengan kualitas informasi yang dihasilkan sistem.

Integrasi digital dalam SIA juga memperkuat transparansi proses akuntansi yang dijalankan oleh entitas bisnis. Sistem ini memungkinkan setiap transaksi tercatat secara otomatis dan dapat ditelusuri kembali dengan mudah. Darmawan dan Nugraha (2025) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi digital meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Transparansi tersebut menjadi elemen penting dalam mendukung efisiensi operasional yang berkelanjutan.

Digitalisasi SIA tidak terlepas dari tantangan berupa kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi yang digunakan. Ketidaksiapan tersebut dapat menghambat optimalisasi sistem meskipun teknologi yang digunakan sudah canggih. Nisrinasari et al. (2024) menyoroti pentingnya transformasi digital yang disertai kesiapan organisasi dalam mengelola sistem informasi. Faktor tersebut menunjukkan bahwa efisiensi operasional tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kapasitas organisasi.

Sintesis berbagai literatur menunjukkan bahwa digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran fundamental dalam membentuk efisiensi operasional entitas bisnis modern. Transformasi ini mencakup aspek teknis, ekonomis, dan manajerial yang saling terintegrasi dalam satu sistem digital. Rosdiyati et al. (2024) menegaskan bahwa penerapan SIA digital mampu mengoptimalkan pengembangan bisnis melalui peningkatan efisiensi proses operasional. Temuan konseptual ini memperlihatkan bahwa digitalisasi SIA merupakan elemen strategis dalam arsitektur bisnis berbasis teknologi.

Efisiensi Operasional melalui Otomatisasi dan Integrasi Sistem Informasi Akuntansi Digital

Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada level operasional tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai mekanisme otomatisasi yang mengubah struktur kerja akuntansi secara fundamental. Otomatisasi ini memungkinkan proses pengolahan data keuangan berlangsung tanpa intervensi manual yang berlebihan, sehingga meningkatkan konsistensi hasil informasi. Arianto dan Jikhan (2025) menjelaskan bahwa digitalisasi akuntansi telah menggeser fungsi akuntansi manajemen menuju sistem yang lebih berbasis data dan otomatis. Perubahan ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional sangat ditentukan oleh sejauh mana sistem mampu mengurangi ketergantungan pada proses manual.

Penerapan otomatisasi dalam SIA menciptakan percepatan signifikan dalam siklus akuntansi, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Proses ini mengurangi waktu tunggu informasi yang sebelumnya menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan. Safitri (2025) menemukan bahwa sistem akuntansi digital mempercepat siklus penjualan dan penerimaan kas dalam operasional organisasi. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa otomatisasi tidak hanya meningkatkan kecepatan, tetapi juga stabilitas alur informasi keuangan.

Integrasi antar modul dalam Sistem Informasi Akuntansi digital memungkinkan terciptanya konektivitas data yang lebih komprehensif di seluruh unit bisnis. Sistem yang terintegrasi ini mengurangi duplikasi data dan meningkatkan konsistensi informasi antar departemen. Priyandaru (2025) menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi terintegrasi berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi proses bisnis. Integrasi ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional tidak dapat dipisahkan dari struktur sistem yang saling terkoneksi.

Tabel 2. Dampak Otomatisasi dan Integrasi SIA terhadap Efisiensi Operasional

Aspek	Dampak dalam Sistem Informasi Akuntansi Digital
Waktu proses akuntansi	Proses lebih cepat karena otomatisasi menggantikan pencatatan manual yang berlapis, sehingga siklus akuntansi menjadi lebih efisien (Safitri, 2025).
Konsistensi data	Data lebih konsisten karena hanya dimasukkan sekali dalam sistem terintegrasi, sehingga mengurangi duplikasi dan inkonsistensi (Priyandaru, 2025).
Koordinasi antar divisi	Koordinasi meningkat karena seluruh unit kerja menggunakan basis data yang sama dalam sistem yang terhubung (Arianto & Jikhan, 2025).
Beban kerja SDM	Beban kerja berkurang karena banyak proses administratif digantikan oleh sistem otomatis berbasis digital.
Akurasi laporan	Tingkat akurasi meningkat karena laporan dihasilkan secara sistematis berbasis data real time dan minim kesalahan input manusia (Aprilia et al., 2025).

Tabel tersebut menunjukkan bahwa otomatisasi dan integrasi dalam SIA memberikan dampak langsung terhadap peningkatan efisiensi operasional. Setiap aspek operasional mengalami perbaikan signifikan terutama dalam hal kecepatan dan akurasi. Literatur menunjukkan bahwa sistem digital lebih unggul dibandingkan sistem manual dalam mendukung proses bisnis yang kompleks. Hal ini memperkuat posisi digitalisasi sebagai instrumen utama dalam optimalisasi operasional organisasi.

Efisiensi operasional juga tercermin dari kemampuan sistem digital dalam mengurangi redundansi proses kerja yang tidak diperlukan. Sistem terintegrasi memungkinkan setiap data hanya dimasukkan satu kali dan digunakan lintas fungsi. Rosdiyati et al. (2024) menekankan bahwa digitalisasi SIA mampu mengoptimalkan pengembangan bisnis melalui efisiensi proses operasional.

Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi tidak hanya berkaitan dengan kecepatan, tetapi juga efektivitas penggunaan sumber daya.

Selain itu, otomatisasi dalam SIA berkontribusi terhadap peningkatan akurasi data yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Kesalahan input manual yang sering terjadi pada sistem konvensional dapat diminimalkan secara signifikan. Apriliah et al. (2025) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian digital meningkatkan akurasi dan efisiensi pengolahan data. Temuan ini memperlihatkan bahwa otomatisasi memiliki dampak langsung terhadap kualitas informasi keuangan.

Digitalisasi juga memperkuat mekanisme kontrol internal melalui pencatatan sistematis setiap aktivitas transaksi. Setiap aktivitas dapat dilacak secara digital sehingga meningkatkan transparansi operasional. Utari dan Harahap (2024) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berperan dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan melalui kontrol data yang lebih baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional berkaitan erat dengan penguatan sistem pengendalian internal.

Pada tingkat organisasi, integrasi sistem informasi akuntansi mendukung harmonisasi antara strategi bisnis dan pelaksanaan operasional. Data yang terintegrasi memungkinkan manajemen menyusun strategi berbasis informasi yang lebih akurat. Simbolon (2026) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi digital berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan usaha mikro. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi sistem tidak hanya berdampak pada efisiensi, tetapi juga pada kinerja organisasi secara keseluruhan.

Implementasi otomatisasi dan integrasi SIA memerlukan kesiapan infrastruktur teknologi yang memadai. Tanpa infrastruktur yang baik, sistem digital tidak dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung efisiensi operasional. Nisrinasari et al. (2024) menyoroti bahwa transformasi digital memerlukan kesiapan sistem dan sumber daya manusia yang seimbang. Hal ini menegaskan bahwa keberhasilan digitalisasi sangat bergantung pada sinergi antara teknologi dan kapasitas organisasi.

Otomatisasi dan integrasi dalam SIA membentuk kerangka efisiensi operasional yang lebih adaptif terhadap dinamika bisnis modern. Sistem ini tidak hanya mempercepat proses, tetapi juga meningkatkan kualitas dan akurasi informasi secara simultan. Tan et al. (2024) menegaskan bahwa digitalisasi ekonomi melalui SIA menciptakan efisiensi sekaligus inovasi dalam bisnis. Sintesis literatur tersebut memperkuat argumen bahwa otomatisasi merupakan komponen sentral dalam transformasi akuntansi modern.

Tantangan, Kesiapan, dan Implikasi Strategis Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Efisiensi Operasional

Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi dalam konteks efisiensi operasional tidak terlepas dari berbagai tantangan yang bersifat struktural dan konseptual. Perubahan dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi menuntut adaptasi menyeluruh pada level organisasi. Novida (2025) menjelaskan bahwa evolusi SIA digital masih menghadapi hambatan berupa kesenjangan adopsi teknologi di berbagai sektor. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efisiensi operasional tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan ekosistem organisasi.

Aspek keamanan data menjadi isu sentral dalam implementasi SIA berbasis digital yang terintegrasi. Sistem berbasis cloud dan real time meningkatkan risiko kebocoran data apabila tidak didukung mekanisme perlindungan yang memadai. Darmawan dan Nugraha (2025) menegaskan bahwa transparansi sistem digital harus diimbangi dengan penguatan akuntabilitas dan keamanan informasi. Risiko ini memperlihatkan bahwa digitalisasi membawa konsekuensi baru dalam tata kelola informasi akuntansi.

Kesiapan sumber daya manusia menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi digital. Kurangnya literasi teknologi dapat menghambat optimalisasi sistem meskipun infrastruktur telah tersedia. Kusumastuti dan Hizazi (2026) menyatakan bahwa literasi teknologi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas transformasi digital SIA. Hal ini menegaskan bahwa kompetensi manusia menjadi variabel kritis dalam mendukung efisiensi operasional.

Pada level organisasi, adaptasi digitalisasi SIA menunjukkan variasi yang dipengaruhi oleh skala dan karakteristik entitas bisnis. UMKM sering menghadapi keterbatasan sumber daya dalam mengimplementasikan sistem digital secara optimal. Sholikudin et al. (2024) menemukan bahwa digitalisasi pembukuan pada UMKM masih menghadapi tantangan pada aspek implementasi teknologi.

Kondisi ini memperlihatkan bahwa efisiensi operasional bersifat kontekstual dan tidak seragam di seluruh entitas.

Tabel 3. Tantangan dan Strategi dalam Implementasi Digitalisasi SIA

Aspek	Uraian Tantangan dan Strategi
Keamanan data	Digitalisasi SIA menghadirkan risiko kebocoran dan penyalahgunaan data, sehingga diperlukan penguatan sistem keamanan seperti enkripsi, firewall, dan kontrol akses yang ketat (Darmawan & Nugraha, 2025).
Sumber daya manusia (SDM)	Rendahnya literasi digital menjadi hambatan dalam optimalisasi sistem, sehingga diperlukan pelatihan dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan (Kusumastuti & Hizazi, 2026).
Infrastruktur teknologi	Keterbatasan infrastruktur seperti sistem cloud dan jaringan dapat menghambat implementasi, sehingga diperlukan investasi teknologi yang memadai (Nisrinasari et al., 2024).
Biaya implementasi	Implementasi awal sistem digital membutuhkan biaya tinggi, namun memberikan efisiensi jangka panjang melalui pengurangan biaya operasional (Anjarwati et al., 2023).
Integrasi sistem	Ketidaksesuaian antara sistem lama dan baru dapat menghambat integrasi, sehingga diperlukan standarisasi proses dan migrasi sistem yang terencana (Priyandaru, 2025).

Tabel tersebut menunjukkan bahwa implementasi SIA digital menghadapi tantangan multidimensional yang mencakup aspek teknis, manusia, dan finansial. Setiap tantangan memiliki strategi mitigasi yang berbeda sesuai karakteristik organisasi. Literatur menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi sangat bergantung pada kemampuan adaptasi institusional. Hal ini menegaskan bahwa efisiensi operasional merupakan hasil dari keseimbangan antara teknologi dan manajemen risiko.

Aspek tata kelola dan audit juga menjadi bagian penting dalam digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi. Sistem digital memungkinkan pelacakan transaksi secara lebih transparan dan terstruktur. Priyandaru (2025) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis digital meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi proses bisnis. Kondisi ini memperlihatkan bahwa digitalisasi juga memperkuat aspek kepatuhan dan pengendalian internal.

Dalam konteks pelaporan keuangan, digitalisasi memberikan dampak signifikan terhadap kecepatan dan akurasi informasi. Sistem yang terintegrasi memungkinkan laporan dihasilkan secara otomatis berdasarkan data real time. Utari dan Harahap (2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan pada sektor publik. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional juga berkaitan dengan kualitas pelaporan.

Dari perspektif biaya dan manfaat, digitalisasi SIA menunjukkan hubungan yang dinamis antara investasi awal dan efisiensi jangka panjang. Meskipun biaya implementasi relatif tinggi, manfaat operasional yang diperoleh bersifat berkelanjutan. Hadi dan Putri (2025) menegaskan bahwa otomatisasi akuntansi meningkatkan efisiensi proses bisnis secara signifikan. Temuan ini memperlihatkan bahwa digitalisasi merupakan investasi strategis bagi organisasi.

Aspek strategis digitalisasi SIA juga berkaitan dengan peningkatan daya saing entitas bisnis di era ekonomi digital. Sistem yang efisien memungkinkan perusahaan merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. Kusumawati et al. (2025) menunjukkan bahwa sistem akuntansi digital berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan manajerial. Hal ini memperkuat posisi SIA sebagai instrumen strategis dalam organisasi modern.

Perkembangan teknologi seperti artificial intelligence dan cloud computing memperluas cakupan digitalisasi SIA di masa depan. Integrasi teknologi ini menciptakan sistem yang lebih adaptif dan prediktif dalam pengelolaan data keuangan. Arianto dan Jikhan (2025) menjelaskan bahwa digitalisasi akuntansi mengarah pada transformasi akuntansi manajemen yang lebih berbasis data. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi operasional akan semakin bergantung pada teknologi cerdas (Setiajatnika, & Hidayat, 2026).

Sintesis literatur menunjukkan bahwa digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi merupakan proses kompleks yang melibatkan aspek teknologi, manusia, dan organisasi secara simultan. Efisiensi operasional tidak hanya bergantung pada implementasi sistem, tetapi juga pada kemampuan adaptasi dan pengelolaan risiko. Simbolon (2026) menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi digital meningkatkan kinerja keuangan usaha mikro secara signifikan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa digitalisasi SIA merupakan elemen fundamental dalam transformasi organisasi berbasis teknologi.

KESIMPULAN

Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional entitas bisnis melalui integrasi teknologi yang mencakup otomatisasi proses, pemanfaatan cloud computing, serta penyajian informasi secara real time yang meningkatkan akurasi, kecepatan, dan konsistensi data keuangan. Transformasi ini tidak hanya mempercepat alur kerja akuntansi, tetapi juga mengurangi tingkat kesalahan manusia, menekan biaya operasional, serta memperkuat kualitas pengambilan keputusan manajerial berbasis data. Namun demikian, implementasi sistem digital masih menghadapi tantangan yang berkaitan dengan keamanan data, kesiapan sumber daya manusia, serta keterbatasan infrastruktur teknologi yang memengaruhi optimalisasi sistem. Selain itu, variasi kesiapan antar entitas bisnis menunjukkan bahwa efektivitas digitalisasi sangat bergantung pada kapasitas organisasi dalam mengadopsi teknologi secara menyeluruh. Dengan demikian, digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung operasional, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang menentukan daya saing dan keberlanjutan efisiensi operasional entitas bisnis di era ekonomi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitriyaningsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap efisiensi dan pengurangan biaya pada perusahaan wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57-72. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>.
- Apriliah, W., Indrastari, M., Ramadhani, C. A., & Salsabila, J. (2025). Desain Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Untuk Optimalisasi Efisiensi dan Akurasi Pengolahan Data Pada PT. Omni Metro Guardia Jakarta. *Profitabilitas*, 5(2), 122-130. <https://doi.org/10.31294/profitabilitas.v5i2.10209>.
- Arianto, B., & Jikhan, F. C. C. (2025). Studi Fenomenologi Digitalisasi bagi Akuntansi Manajemen di Era Ekonomi Digital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 32-42. <https://doi.org/10.69679/jian.v4i1.6416>.
- Darmawan, A., & Nugraha, A. A. (2025). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi laporan keuangan syariah. *Sahmiyya: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 96-103.
- Hadi, F., & Putri, Y. S. K. (2025). Revolusi Proses Akuntansi di Perusahaan Menengah: Peran Otomatisasi dalam Meningkatkan Efisiensi (Sebuah Kajian Konseptual Akuntansi). *Dinasti Accounting Review*, 3(1), 40-46. <https://doi.org/10.38035/dar.v3i1.2900>.
- Kusumastuti, R., & Hizazi, A. (2026). Pengaruh Transformasi Digital dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efisiensi Operasional dengan Literasi Teknologi. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 10841-10848. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.4774>.
- Kusumawati, I., Ramadani, M., & Sukiyaningsih, T. W. (2025). Pengaruh Sistem Akuntansi Biaya Berbasis Teknologi Digital terhadap Efisiensi Operasional dan Pengambilan Keputusan Manajerial. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi*, 12(2). <https://doi.org/10.30656/jak.v12i2.11013>.
- Nadhifah, S. U., Triyaliska, R., Ardita, C. D., & Suhatmi, E. C. (2025). Digitalisasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Praktik Keberlanjutan UMKM. *Proceedings Law, Accounting, Business, Economics and Language*, 2(1), 266-273. .
- Nisrinasari, N., Setiawan, B., Meiriasari, V., & Gumarno, H. N. (2024). Transformasi Digital dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Pemasaran Desa Tanjung Baru. *Abdimas Galuh*, 6(2), 2336-2344. <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v6i2.16047>.

- Novida, D. R. (2025). Evolusi sistem informasi akuntansi dalam era digital: Tinjauan literatur tentang tren, tantangan, dan peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77-85. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14628>.
- Novida, D. R. (2025). Evolusi sistem informasi akuntansi dalam era digital: Tinjauan literatur tentang tren, tantangan, dan peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77-85. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14628>.
- Priyandaru, H. (2025). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Helpdesk IT (SIAKUT) sebagai Pendukung Efisiensi Proses Bisnis dan Akuntabilitas Informasi Perusahaan. *Profitabilitas*, 5(2), 90-96. <https://doi.org/10.31294/profitabilitas.v5i2.11515>.
- Rosdiyati, R., Kurniyawati, I., & Susilawati, E. (2024). Optimalisasi Pengembangan Bisnis Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada UMKM (Studi Kasus Fashion Baju Thrift). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8447-8463. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11419>.
- Roup, A. (2024). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Auk Solution Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Operasional pada Mesin Injection di PT XYZ. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 4(1), 1-6. <https://doi.org/10.37641/jikes.v4i1.2351>.
- Safitri, Y. (2025). Penerapan Sistem Akuntansi Digital Terhadap Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Di Klinik. *Journal Accounting International Mount Hope*, 3(3), 248-260. <https://doi.org/10.61696/jaimo.v3i3.757>.
- Setiajatnika, E., & Hidayat, U. (2026). Kesiapan Digitalisasi Akuntansi Koperasi dalam Menerapkan SAK Entitas Privat. *J-Coop: Journal of Co-operative*, 2(1), 27-36. <https://doi.org/10.32670/jc.v2i1.50>.
- Sholikudin, M., Nikmah, A. L., & Kustiwi, I. A. (2024). Peran sistem informasi akuntansi dalam pemanfaatan teknologi terhadap pembukuan digital pada UMKM Kampung Kue. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 61-72. <https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i2.703>.
- Simbolon, M. B. (2026). Peran sistem informasi Akuntansi Berbasis Digital dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan serta Kebergantungan Usaha Mikro. *Journal of Tax and Business*, 7(1), 106-126. <https://10.0.216.40/jpb.v7i1.423>.
- Tan, A. W., Ambouw, N. E. B., & Kustiwi, I. A. (2024). Digitalisasi ekonomi SIA: Transformasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi dan inovasi bisnis. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 332-341. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i2.2636>.
- Utari, R., & Harahap, J. P. R. (2024). Analisis sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan Dinas Sosial Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 362-376. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i4.3353>.